

# HUBUNGAN KEPADATAN PENGHUNI RUMAH DENGAN KEJADIAN PENYAIKT TUBERKULOSIS PARU DI KABUPATEN PEKALONGAN TAHUN 2000

BEGJO UTOMO -- E2A399026  
(2001 - Skripsi)

Penyakit Tbc paru msih menjadi masalah kesehatan di Indonesia dan merupakan penyebab kematian nomor 3 setelah penyakit kardiovaskuler dan infeksi saluran pernafasan akut, dan diperkirakan setiap tahun terdapat 500.000 kasus baru. Kabupaten Pekalongan merupakan salah satu dari 4 Kabupaten penerima dana ICDC dari kelompok social ekonomi rendah dan tinggal di rumah yang tidak memenuhi syarat kesehatan. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui hubungan kepadatan penghuni rumah dengan kejadian penyakit TBc paru di Kabupaten Pekalongan tahun2000.

Penelitian dilakukan melalui observai dengan pendekatan kasus kontrol pada 80 responden. Pengumpulan data primer meliputi karakteristik responden dan kondisi rumah yang dilakukan dengan menggunakan kuesioner terstruktur dan pengukutan terhadap pencahayaan dan kelembaban. Pengolahan data secara deskriptif dan analitik dengan uji Chi Square menggunakan bantuan program SPSS 10.0.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagtain besar responden menempati rumah dengan kondisi pencahayaan (62,5%), ventilasi (85%) dan kelembaban (92,5%) yang tidak memenuhi syarat. Sedangkan kepadatan penghuni rumah sebagian besar responden memenuhi syarat.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah tidak ada hubungan antara kepadatan penghuni rumah dengan kejadian penyakit Tbc paru dan ada hubungan yang bermakna antara kepadatan penghuni rumah dengan kejadian Tbc paru pada rumah dengan kondisi pencahayaan tidak memenuhi syarat. Saran yang dapat disampaikan pada penelitian ini adalah pemerintah dan masyarakat agar bersama-sama mencegah dan memberantas penyakit TBc paru dengan melakukan upaya perbaikan terhadap kondisi rumah.

**Kata Kunci:** KEPADATAN PENGHUNI RUMAH, TUBERKULOSIS PARU